BAB II
TINJAUAN MINUMAN BERALKOHOL, MEDIA KAMPANYE DAN KARAKTERISTIK REMAJA DI BANDUNG

2.1 Tinjauan Alkohol

2.1.1 Definisi Alkohol

Alkohol adalah zat psikoatif yang bersifat adiktif, zat psikoatif adalah zat yang menyerang organ, terutama otak dan dapat menimbulkan perubahan pada emosi, kognitif, dan kesadaran seseorang. Sedangkan adiktif adalah keadaan seseorang dimana orang tersebut memiliki kecanduan terhadap jenis zat tertentu. Seorang yang mengkonsumsi alcohol memliki respon yang tidak menentu dari kondisi yang ringan sampai berat. (Teguh Pribadi, 2009).



Gambar 2.1 Minuman beralkohol
Sumber : http://guetau.com/wp-content/uploads/2012/10/minuman-keras.jpg
(10 Mei 2014)

Minuman beralkohol atau Khamar (dalam bahasa arab) adalah minuman yang mengandung zat etanol dan zat psikoaktif yang apabila diminum dapat mengakibatkan kehilangan kesadaran. Minuman beralkohol merupakan minuman keras yang termasuk dalam kategori zat narkotika

berapapun kadar alkoholnya. Alkohol merupakan senyawa organik yang tersusun dari atom C,H, dan O dengan rumus umum CnH2n+1 dan memiliki ciri yaitu terdapatnya gugus –OH pada rantai karbon. Minuman beralkohol memiliki efek samping seperti kehilangan kesadaran merusak organ – organ tubuh.

2.1.2 Jenis Minuman Beralkohol

a. Beer (Bir)



Gambar 2.2 Bir
Sumber : http://canadasrock.ca/files/2013/08/beer.jpeg
(5 Mei 2014)

Bir adalah minuman beralkohol yang diproduksi memalui proses fermentasi bahan berpati tanpa melalui proses penyulingan setelah fermentasi. Bir menrupakan minuman beralkohol yang paling sering dikonsumsi di dunia. Selain itu bir adalah minuman terpopuler di dunia setelah air dan teh.

Bir merupakan salah satu minuman tertua yang dibuat oleh manusia yaitu sekitar sejak tahun 5000 SM yang tercatat di sejarah tertulis Mesir Kuna dan Mesopotamia. Karakter bir telah berubah secara drastic sepanjang ribuan tahun. Secara umum bir merupakan minuman beralkohol, ada beberapa variasi dari Barat yang dalam pembuatannya membuang hamper seluruh kadar alkoholnya dan menjadikan apa yang disebut bir tanpa alcohol.

Proses pembuatan bir disebut *bresing*. Bahan dalam membuat bir berbeda antara satu tempat dan tempat yang lainnya, maka rasa dan warna dari bir itu sendiri sangat berbeda baik jenis maupun klasifikasinya. Kadar alcohol dalam bir biasanya berkisar antara 4 dan 6% abv (*alcohol by volume*), meski begitu ada pula yang sampai kurang dari 1% abv maupun ada yang mencapai 20% abv.

Ada beberapa jenis bir antara lain;

- Stout



Gambar 2.3 *Beer Stout*

Sumber : http://craftbeeracademy.com/wp-content/uploads/2012/11/istock_stout_line.jpeg

(10 Mei 2014)

Stout adalah jenis bir yang berwarna gelap, bir ini memiliki rasa pahit dan bir jenis ini terbuat dari jelai dan beberapa jenis malt. Minuman ini pertama kali diproduksi secara komersial pada thaun 1730an, negara Irlandia merupakan negara yang pertama kali memproduksi bir jenis stout ini dan hingga kini Irlandia masih membuat bir Guinness yang terkenal. Variasi lainnya dari bir stout mengunakan havernut atau oatmeal yang menjadikan minuman ini lebih manis, selain havernut terdapat juga veriasi lainnya yang mengunakan kakao, kopi serta susu.

- Lager



Gambar 2.4 *Beer Lager*

Sumber : http://i.c-b.co/is/image/Crate/LagerBeerGlass20ozAVF12

(5 Mei 2014)

Lager yang berasal dari bahas Jerman yang memiliki arti "menyimpan" adalah minuman beralkohol sejenis bir yang dibuat dengan fermentasi bawah ragi yang berada di bawah dan bukan mengambang seperti yang terjadi pada proses pembuatan ale. Proses fermentasi lager dilakukan dengan suhu mencapai -10 ^{o}C. Lager biasanya berwarna keemasan namun di Eropa lager berwarna gelap. Sebelum bir lager siap untuk diminum, bir ini disimpan selama beberapa minggu hingga beberapa bulan terlebih dahulu. Ada beberapa jenis bir lager yaitu Bock, Dunkel lager, Märzen, Vienna lager dan Kellerbier.

b. Vodka



Gambar 2.5 Vodka

Sumber : http://www.thephoblographer.com/wp-content/uploads/2013/07/6920d73067f36d13d547325cf0109a6f.jpg

(10 Mei 2014)

Vodka adalah sejenis minumna beralkohol berkadar tinggi yang tidak berwarna, vodka merupakan hasil sulingan gandum yang difermentasi. Vodka memiliki kadar alkohol sebesar 35% sampai 60% dari isinya. Menurut Dmitri Mendeleev seorang ahli kimia terkenal Rusia merusmuskan Vodka Rusia klasik mengandung 40% (80% kandungan murni), lalu menurut Museum Vodka di St. Petersburg, Rusia, Mendelev berpendapat bahwa kandungan alkohol yang sempurna yaitu 38%. Vodka merupaka bahan dasar dari sejumlah minuman popular didunia, seperti Bloody Mary, Bullshot, dan Vodka Martini (Vodkatini).

c. Wiski



Gambar 2.6 Wiski

Sumber : http://worldhdwallpaper.com/wp-content/uploads/2013/03/whisky-brands-hd-wallpaper.jpeg

(10 Mei 2014)

Wiski merupakan minuman beralkohol hasil fermentasi serealia yang melalui proses *mashing* (dihaluskan, dicampur air dan dipanaskan), dan lalu hasilnya akan melalui proses distilasi, sebelum siap untuk diminum wiski disimpan daam tong kecil dari kayu.

d. Wine (Anggur)



Gambar 2.7 *Wine*

Sumber : http://blogs-images.forbes.com/katiebell/files/2012/11/row-of-wine-bottles-xl.jpg

Anggur (Wine) adalah jenis minuman beralkohol yang terbuat dari sari anggur jenis *Vitis Vinifera* yang hanya tumbuh di 30 sampai 50^{o} lintang utara dan selatan. Wine dibuat melalui hasil dari fermentasi gula yang ada dalam buah anggur. Ada beberapa jenis anggur antara lain Red Wine, White Wine, Rose Wine, Sparkling Wine, Sweet Wine, dan Fortified Wine.

- Red Wine

  Red Wine adalah minuman yang di fermerntasi dari anggur merah (*red grapes*). Wine yang terkenal di Indonesia adalah Merlot, Cabernet Sauvignon, Syrah/Shiraz, dan Pinot Noir

- White Wine

  White Wine adalah minuman yang dibuat dari fermentasi anggur putih (*white grapes*). White Wine yang terkenal di Indonesia antara lain Chardonnay, Sauvignon Blanc, Semillon, Riesling, dan Chenin Blanc.

- Rose Wine

  Rose Wine adalah wine yang berwarna merah muda yang di fermentasi dari anggur merah akan tetapi dengan proses fermentasi yang lebih singkat dari proses fermentasi *Red Wine*.

- Sparkling Wine

Sparkling Wine adalah wine yang mengandung karbon dioksida di dalamnya. Minuman *Champage* yang terkenal dari Prancis adalah salah satu dari *Sparkling Wine.*

- Sweet Wine

  Sweet Wine adalah minuman hasil fermentasi yang masih banyak mengandung hasil fermentasi dari *iresidual sugar* yang mengakibatkan minuman ini menjadi manis.

- Fortified Wine

  Fortified Wine adalah minuman beralkohol wine yang mengandung kadar alkohol lebih banyak biasanya mencapai 20%

2.1.3 Dampak Dan Bahaya Minuman Beralkohol

Minuman beralkohol jika diminum selama terus menerus akan mengakibatkan organ tubuh yang secara langsung menyimpan alkohol akan menjadi rapuh/mudah luka. Organ yang diserang seperti Ginjal, Lambung, Hati, Empedu, Usus besar.

Dalam jangka panjang meningkatkan risiko berbagai penyakit termasuk kanker payudara, kanker mulut, penyakit jantung, stroke, dan penyakit hati yang kronis. Meminum minuman beralkohol lebih dari 3 gelas setiap hari berdampak langsung dalam dan merusak hati, menenggak minuman bealkohol dalam jumlah banyak atau secara terus menerus dapat memicu tekanan darah, kerusakan hati dan struk. Konsumsi dalam jangka banyak juga berdampak meningkatnya kadar lemak dalam sirkulasi dalam tubuh.

Adapun berbagai kerusakan akan diterima tubuh dalam jangka panjang antara lain :

- Kerusakan otak

  Otak merupaka organ yang penting bagi tubuh karena otaklah yang megirim perintah kepada tubuh untuk bergerak dan beraktivitas, ketika seorang meminum alkohol dalam jumlah tinggi maka akan terjadi ketegangan pada saraf pusar dan dapat memicu peminumnya untuk mual dan muntah.

- Menyebabkan Pembekakan Jantung

  Jantung merupakan salah satu organ terpenting dalam tubuh karena berfungsi untuk memompa darah keseluruh tubuh. Jika meminum minuman beralkohol terlalu banyak maka akan mengakibatkan pembengkakan, selain itu juga peminum alkohol dapat menyebabkan peminumnya terserang strok bahkan dapat mengakibatkan penggumpalan darah.

- Kerusakan Sistem Pencernaan

  Organ pencernaan dimulai dari rongga mulut dan kerongkongan, alkohol dapat merusak rongga pencernaan dan tidak bekerja dengan baik dan benar. Hal ini terjadi karena peredangan rongga dimulut dan kerongkongan yang diakibatkan selalu terkena minum minuman keras, selian itu juga dapat menyebabkan kanker mulut, peredangan lambung.

  Selain itu, dampak negatif mengkonsusi minuman beralkohol dikategorikan menjadi 3, yaitu dampak fisik, dan psychologi, juga dampak sosial. (Woteki, 1992).

- Dampak Fisik

  Beberapa penyakit yang menjadi akibat dari kebiasaan meminum minuman beralkohol antara lain kanker, jantung san syaraf. Sebagian besar kasus serosis hati *(liver cirrhosis)* dialami oleh peminum berat yang kronis. Sebuah studi memperkirakan bahwa konsumsi 210 gram alkohol atau setara dengan minum sepertiga botol minuman beralkohol setiap hari selama 25 tahun akan menyebabkan serosis hati.

  Peminum berat juga dapat mengalamai berbagai gangguan seperti bingung, kesulitan berjalan dan kehilangan ingatan. Diduga menkonsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dapat menimbulkan *defisiensi thiamin* yaitu komponen vitamin B komplek berbentuk Kristal yang esensial bagi berfungsinya sistem syaraf.

- Dampak *Psikoneurologis*

  Pengaruh additif , imsonia, depresi, gangguan kejiwaaan, serta dapat merusak jaringan otak secara permanen sehingga menimbulkan gangguan daya ingatan, kemampuan penilaian, kemampuan belajar, dan gangguan neurosis lainnya.

- Dampak Sosial

  Ganguan sosial yang berpengaruh terhadap orang lain, dimana seorang pengguna minuman beralkohol menjadi labil, temperamental dan kepedulian akan lingkungan sekitar menjadi menurun. Keadaan ini bisa mengakibatkan pengguna minuman beralkohol menjadi tidak terkendali dan bisa menimbulkan tindakan tindakan yang melanggar norma dan bisa sampai melakukan tindak criminal bahkan bisa meningkatkan resiko kecelakaan.

2.1.4 Hidup Sehat

Menurut RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, dr. Bambang Djarwoto Sp.PD, KGH., yaitu dokter ahli penyakit dalam mengatakan hidup sehat dapat dilakukan dengan beberapa hal sederhana mungkin hal ini terlihat kurang meyakinkan akan tetapi sebenarnya sangat berpengaruh pada kesehatan.

Hidup sehat itu sendiri dapat dijabarkan dengan istilah SEHAT yaitu;

- Seimbangkan gizi

  Makan dengan makanan bergizi yang seimbang adalah langkah awal untuk hidup sehat. Mengatur pola makan agar asupan makanan sesuai dengan aktivitas merupaka hal yang penting.

- Enyahkan Rokok

  Rokok adalah racun yang sangat banyak orang gemari di dunia. Dalam sebatang rokok diyakinin memiliki beribu – ribu racun yang siap mengakibatkan berbagai macam penyakit.

- Hadapi dan atasi stress

Stres merupakan salah satu penyebab seorang bisa kehilangan kesehatannya. Stres dapat mengganggu fungsi tubuh dan dapat mengakibatkan seatu penyakit mucul.

- Awasi tekanan darah

  Orang terkadang tidak memperdulikan tekanan darahnya padahal tekanan darah adalah suatu komponen penting dalam tubuh untuk melihat apakah ada kelainan yang terjadi pada tubuh.

- Teratur olah raga dan aktivitas

  Olah raga merupakan hal yang penting dalam menjaga kesehatan tubuh dan dapat mencegah obesitas.

2.1.5 Alasan Remaja Minum Minuman Beralkohol

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 minuman beralkohol dikalangan remaja sudah menjadi hal biasa, banyak faktor yang mendorong seorang remaja meminum minuman beralkohol, seperti:

- Bosan dan mencari hiburan
- Agar tenang
- Melepas penat dan bersantai bersama teman
- Gaya hidup mengikuti teman agar terlihat gaul

alasan yang menjadi dasar dan sering disebutkan adalah mengikuti teman atau penasaran. Ini bukanlah hal yang aneh karena masa remaja adalah masa dimana seorang remaja memiliki rasa keingin tahuan yang besar.

Adapun yang beralasan karena mengikuti gaya hidup, entah gaya hidup yang seperti apa. Beberapa mengatakan bahwa alasannya adalah untuk mencari keupasan dan menghilangkan stress.

2.2 Tinjauan Media Kampanye

Kampanye adalah proses kegiatan komunikasi individu atau kelompok yang dilakukan oleh organisasi tertentu dan bertujuan untuk merubah atau membuat dampak tertentu.

Media Kampanye adalah sebuah alat yang digunakan oleh suatu kelompok yang digunakan untuk merubah atau membuat suatu dampak tertentu dengan cara memberikan informasi secara verbal, kreatif, visual maupun persuasif.

Kampanye didefinisikan sebagai serangkaian tindakan komunikasi yang direncanakan dengan tujuan menciptakan sebua efek pada seumlah besar khalayak yang dilakukan secara terus menerus pada waktu yang sudah ditentukan. Apapun tujuannya upaya yang dilakukan dalam kampanye selalu terkait dengan pengetauan, sikap dan tingkah laku. (Rogers dan Storey, 1987, h.7)

Ostergaard dalam Venus (2004,10), mengatakan bahwa aspek tersebut disebut dengan istilah "3A" yaitu *Awareness, Attitude,* dan *Action.* Ketiga aspek tersebut memiliki sifat saling terkait dan merupakan aspek penting untuk dapat dilakukan secara bertahap agar terciptanya perubahan.

Berikut adalah 3 aspek dalam kampanye menurut Ostergaard ;

- *Awareness* dalam aspek yang dikemukakan oleh Ostergaard adalah menggugah kesadaran, menarik peratian dan menyampaikan pesan tentang sebuah produk maupun gagasan.
- *Attitude* adalah aspek berikutnya yang diarahkan kepada perubahan sikap.
- *Action* adalah aspek terakhir dalam kampanye yang ditujukan untuk merubah sikap dan perilaku pengguna sevara nyata.



Gambar 2.8 Contoh poster kampanye

Sumber : http://dedidwitagama.files.wordpress.com/2013/06/20130622-191023.jpg

(10 Mei 2014)



Gambar 2.9 Contoh poster kampanye

Sumber : http://www.kutembak.com/wp-content/uploads/2013/09/2013-Alcohol-cancer-risk.jpg

(5 Mei 2014)

2.2.1 Definis Media

Ibrahim (2012) mengatakan “media adalah alat pengantar pesan dari pengirim menuju penerima”.

Media berasal dari kata *medium,* yaitu sebuah perantara untuk berkomunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Media adalah merupakan sebuah alat bantu untuk memberikan informasi kepada pihak lain secara verbal maupun visual, adapun dengan kreatif maupun persuasif.

2.2.2 Jenis Media Kampanye

Jenis Media informasi yang diperuntukan untuk orang banyak biasa disebut media massa. Media massa pada saat ini dibagi menadi 3 jenis, yaitu ;

- Media Cetak (Printed Media).

  Media massa yang dicetak dalam bentuk lembaran lembaran kertas. Media enis ini mempunya jangkauna wilayah cukup luas sesuai dengan isi dari informasi yang ditampilkan. Contoh dari media massa yaitu Koran dan majalah.

- Media Elektronik (Electronic Media).

  Media massa yang isinya di informasikan dengan suara dan menggunakan teknologi elektronik, seperti radio dan televisi. Media

massa elektronik khususnya televisi pada zaman ini merupakan sebuah media massa yang cukup banyak diminati. Media massa elektronik termasuk media yang aktual karena dapat menginformasikan pesan dengan secara cepat, berbeda dengan majalah dan Koran yang menginfomasikan pesan perhari.

- Media (Cybermedia).

  Media Online adalah media massa yang bisa ditemukan di internet (situs web). Pada zaman ini media online (cybermedia) sudah lebih dari sekedar media infomasi saja media online sudah menjadi sebagai bagian dari gaya hidup bagi sebagian masyarakat. Karena media online memiliki jangkauan media yang paling luas karena media online didukung oleh perkembangan teknologi yang tersu berkembang dari waktu ke waktu sehingga memudahkan untuk menyampaikan informasi.

2.4 Remaja Di Bandung

Hurlock (1992) menjelaskan "Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang mempunyai arti tumbuh menjadi dewasa". Berbeda dengan Hurlock, Santrock (2003 : 26) menyebutkan *adolensence* adalah masa trasnsisi dari anak – anak menjadi dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan social – emosional.

Masa remaja biasanya adalah masa dimana seorang mencari jati diri dan masa dimana sisi emosionalnya masih labil. Menurut Departemen Kesahatan (2009) masa remaja dibagi menjadi 2 yaitu remaja awal pada usia 12 – 16 tahun dan remaja akhir yaitu pada usia 17 – 25 tahun.

Zakiah Darajat (1992 : 23) menyebutkan "masa peralihan diantara masa kanak – kanak menjadi dewasa. Dalam masa ini anak akan mengalamin masa pertumbuhan dan perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya.

Menurut Sri Rumini & Siti Sundari (2004: 53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak anak menjadi masa dewasa dimana masa ini mengalamin perkembangan dalam semua aspek untuk masuk ke masa dewasa. Remaja dikategorikan menajadi 3 kelompok, yaitu :

- Remaja Awal

Remaja awal adalah remaja berumur 12-15 tahun. Pada masa ini remaja mengalami perubahan pada fisik dan perkembangan daya intelektual sehingga berdampak pada rasa ingin tahuan yang besar pada dunia luar. Pada masa ini remaja cenderung tidak lagi menganggap dirinya kanak – kanak namun masih memiliki kebiasaan pada masa kanak – kanak.

- Remaja Pertengahan

Pada masa petengahan ini remaja berusia 15 – 18 tahun. Pada masa ini remaja masih memiliki sifat kanak – kanak akan tetapi ada hal baru yang muncul pada remaja di usia ini, yaitu kesadaran akan kepribadian. Maka perasaan ragu – ragu yang ada pada masa remaja awal mulai hilang dan timbul rasa percaya diri pada diri sendiri. Rasa percaya diri ini menimbulkan penilaian kepada prilaku yang dilakukannya, selain itu remaja pada masa ini mulai mencari dan menemukan jati dirinya.

- Remaja Akhir

Remaja akhir adalah fase remaja yang terakhir dimana ramaja ini berusia 18 – 21 tahun. Pada masa ini remaja sudah bisa berfikir secara benar dan mengenali dirinya, pada fase ini remaja sudah mulai menggariskan bagaimana pola hidup dan tujuan yang akan dijalankannya. Pada fase ini remaja searusnya sudah mencapai titik kedewasaan dimana sudah mengambil keputusan untuk bagaimana membawa dirinya mencapai tujuannya.

2.5 Analisis 5W+1H

What = Apa yang akan dilakukan

Dalam hal ini solusi yang tepat adalah dengan malakukan kampanye sosial tentang hidup sehat tanpa mengkonsumsi minuman beralkohol. Hal ini dilakukan mengingat kampanye mempunyai sifat yang menginformasikan dalam jarak yang cukup luas.

Why = Kenapa harus dilakukan kampanye sosial

Hal ini dilakukan karena kampanye dapat menginformasikan sebuah pesan dalam jarak yang cukup luas.

Where = Dimana kampanye ini dilakukan

Kampanye ini dilakukan di Kota Bandung terutama daerah Dago, Setia Budi dan Bandung Kota. Hal ini dilakukan karena di daerah tersebut cenderung memiliki banyak aktivitas yang dilakukan remaja terutama dengan berbagai sekolah dan Universitas yang ada.

Who = Siapa target audien dari kampanye ini

Target dalam kampanye hidup sehat tanpa mengkonsumsi minuman beralkohol ini adalah remaja, dimana remaja ini menurut Departemen Kesehatan (2009) berusia 12 – 25 tahun, karena pada fase ini remaja cenderung masih mencari jati diri dan masih memiliki emosi yang stabil.

When = Kapan Kampanye ini akan dilakuakan

Kampenye ini akan dilakukan sepanjang tahun 2014 – 2015, dimulai dari bulan Agustus tahun 2014 dan berakhir pada Juli 2015.

How = Bagaimana kampanye ini dilakukan

Kampanye ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu pada tahap pertama *awareness* lalu pada tahap kedua yaitu *persuasive* dan terakhir dengan *reminding* dimana setiap media memiliki pesan yang berbeda beda dan kampanye ini akan dilakukan dengan jangka waktu 1 tahun dimana pada tahap *awareness* dilakukan selama satu tahun penuh, hal ini dilakukan karena agar target audien tidak hanya mengetahui tentang informasi, lalu pada tahap *persuasive* dilakukan selama empat bulan yaitu selama bulan Oktober hingga Januari

2.6 Kesimpulan & Solusi

Minuman beralkohol menjadi minuman yang berbahaya karena dapat menyebabkan kerusakan pada organ – organ tubuh seperti kerusakan otak, system pencernaan bahkan dapat menyebabkan pembengkakan jantung uga berdampak pada *psikoneurologis* yaitu insomnia, depresi serta ganguan kejiwaan.

Dalam hal ini remaja menjadi objek karena dilihat dari sifatnya yaitu remaja memiliki rasa ingin tahu yang besar akan dunia luar dan belum memiliki emosi yang stabil. Berbagai alasan dikumukakan oleh remaja dalam kenapa mengkonsumsi minuman beralkohol antara lain seperti ingin mencari hiburan, mencari ketenangan, dan agar terlihat gaul dan keren.

Ada media yang menyampaikan tentang bahaya dari minuman beralkohl akan tetapi masih dinilai kurang efektif, maka dari itu dalam kampanye ini akan menyampaikan informasi tentang hidup sehat tanpa minuman beralkohol. Kampanye ini akan dilakukan sepanjang tahun 2014 – 2015 dari bulan Agustus 2014 sampai dengan Juli 2015 tahun depan.

Dengan analisis dari 5w+1h didapatkan bahwa media utama yang akan dipakai adalah poster dan didukung oleh media lainnya seperti brosur, spanduk, x banner, dll dan remaja berusia 12 – 25 tahun yang akan menjadi target audien dari kampanye hidup sehat tanpa minuman beralkohol. Hal ini akan dikampanyekan di Kota Bandung terutama wilayah Dago, Setia Budi, dan Bandung Kota.